

ABSTRAK

Hipertensi atau yang sering disebut dengan pembunuh diam-diam karena penderita tidak merasakan adanya gejala, hipertensi adalah faktor risiko terbesar ketiga yang menyebabkan kematian. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan gaya hidup dengan kejadian hipertensi di puskesmas pagaden barat.

Penelitian ini menggunakan pendekatan *cross-sectional*. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh pasien yang melakukan kunjungan ke puskesmas pagaden barat dari bulan juli-september sebanyak 2.553 responden. Sampel pada penelitian ini sebanyak 43 orang dengan tehnik pengambilan purposive sampling dan dilakukan uji kolerasi *spearman rank*, instrumen yang digunakan yaitu kuesioner gaya hidup yang mengacu pada program CERDIK dan untuk mengukur tekanan darah menggunakan *Sphygmomanometer* dan *Stetoscope*..

Hasil penelitian didapatkan bahwa gaya hidup hipertensi sebanyak 20 responden (46,5%) yang tidak hipertensi sebanyak 23 responden (53,5%), sedangkan yang memiliki gaya hidup baik sebanyak 15 responden (34,9%) dan yang memiliki gaya hidup tidak baik sebanyak 28 responden (65,1%). Hasil uji statistik *spearman rank* didapatkan p-value = 0,001 artinya ada hubungan antara gaya hidup dengan kejadian hipertensi di puskesmas pagaden barat.

Diharapkan kepada tenaga kesehatan di Puskesmas pagaden barat agar memberikan pendidikan kesehatan dan mengadakan kegiatan olahraga agar masyarakat termotivasi untuk melakukan gaya hidup yang lebih baik.

Kata Kunci : Hipertensi, Gaya Hidup, PTM
Daftar Pustaka : Dokumen Pemerintah 4 (2013 - 2022)
Website 2 (2013 - 2022)
Buku 23 (2013 - 2022)
Jurnal 29 (2013 - 2022)

ABSTRACT

Hypertension or what is often called the silent killer because sufferers do not feel any symptoms, hypertension is the third biggest risk factor that causes death. The purpose of this study was to determine the relationship between lifestyle and the incidence of hypertension at the West Pagaden Public Health Center.

This study uses a cross-sectional approach. The population in this study were all patients who visited the West Pagaden Public Health Center from July to September with a total of 2,553 respondents. The sample in this study were 43 people using a purposive sampling technique and the Spearman rank correlation test was carried out. The instrument used was a lifestyle questionnaire referring to the CERDIK program and to measure blood pressure using a Sphygmomanometer and Stetoscope.

The results showed that 20 respondents (46.5%) had hypertension lifestyle, 23 respondents (53.5%) did not have hypertension, while 15 respondents (34.9%) had a good lifestyle and 15 respondents (34.9%) had a bad lifestyle. 28 respondents (65.1%). The results of the Spearman rank statistical test obtained $p\text{-value} = 0.001$, meaning that there is a relationship between lifestyle and the incidence of hypertension at the Pagaden Barat Health Center.

It is hoped that the health workers at the West Pagaden Health Center will provide health education and hold sports activities so that people are motivated to adopt a better lifestyle.

Keywords : Hypertension, Lifestyle, PTM
Bibliography : Government Documents 4 (2013 - 2022)
Website 2 (2013 - 2022)
Books 23 (2013 - 2022)
Journal 29 (2013 - 2022)